

Sosialisasi dan Edukasi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Karakter untuk Penguatan Nilai Pancasila

Siti Marwiyah¹, Nurul Jannah Lailatul Fitria², Yungky Andik Pradana³

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Panca Marga

e-mail: marwiyah@upm.ac.id¹, nuruljannahlailatulfitria@gmail.com²,
yungkiandik280399@gmail.com³

Abstrak

Pemimpin ideal dibutuhkan untuk Indonesia. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa tentu yang akan mewarisi kepemimpinan terdahulu. Mahasiswa tidak hanya dipersiapkan sebagai akademisi yang menuntut ilmu tetapi juga dipersiapkan untuk turun langsung pada masyarakat. Khususnya bagi lulusan ilmu sosial dan ilmu politik. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan pengalamannya pada lingkungan secara aktif. Akan tetapi belum semua mahasiswa memahami dasar kepemimpinan, sehingga menjadi penting untuk disosialisasikan agar semua mahasiswa dapat menerapkan dasar kepemimpinan yang transformasional. Pengabdian masyarakat melalui sosialisasi Dan Edukasi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Karakter Untuk Penguatan Nilai Pancasila dilakukan di lingkungan Universitas Panca Marga. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tahapan pra acara dengan koordinasi di grup Whatsapp, acara sosialisasi dan tanya jawab, dan pasca acara membagikan flyr dan e-book materi sosialisasi. Hasil yang dapat disampaikan dari kegiatan sosialisasi dan edukasi adalah mahasiswa memahami tentang kepemimpinan transformasional berkarakter khususnya di Indonesia dengan menerapkan nilai Pancasila.

Kata Kunci: Karakter, Pemimpin Transformasional, Pancasila

Abstract

An ideal leader is needed for Indonesia. Students as the next generation of the nation will certainly inherit the previous leadership. Students are not only prepared as academics who are studying but are also prepared to go directly to the community. Especially for graduates of social science and political science. Students can apply their knowledge and experience in the environment actively. However, not all students understand the basics of leadership, so it is important to be socialized so that all students can apply the basics of transformational leadership. Community service through socialization and Character-Based Transformational Leadership Education for Strengthening Pancasila Values is carried out at Panca Marga University. The socialization activity was carried out in the pre-event stage with coordination in the Whatsapp group, socialization and question and answer events, and after the event distributing flyers and e-books of socialization materials. The results that can be conveyed from the socialization and education activities are that students understand about character transformational leadership, especially in Indonesia by applying the values of Pancasila.

Keyword: Character, Transformational Leaders, Pancasila

PENDAHULUAN

Pendahuluan Sosok pemimpin melekat dengan sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian personal. Setiap pemimpin memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri yang tercermin pada gaya dan tindakan(Buchari & Marwiyah, 2019). Secara universal macam-macam gaya kepemimpinan, seorang pemimpin menjadi kekuatan aspirasi, kekuatan semangat, dan kekuatan moral, yang menjadi acuan para anggota atau bawahan. Sosok pemimpin menjadi teladan panutan bagi anggota. Sosok pemimpinan mampu mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan bersama.

Pemimpin yang sukses dalam mengatur, memperkuat, dan mempertahankan organisasi perlu memiliki kriteria karakter(Yudiaatmaja, 2013). Kriteria karakter tersebut dipengaruhi kepribadian, keterampilan, bakat, sifat, sejarah, lingkungan, dan kewenangan. Keberhasilan dan keberlangsungan suatu organisasi salah satunya dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan.

Pemimpin adalah sosok yang mampu mempergunakan wewenang untuk mengarahkan anggota dan memiliki tanggung jawab seluruh aktifitas untuk mencapai tujuan (Hasibuan, 2016). Pemimpin memiliki sifat, watak, dan karakter yang dipengaruhi selain sifat-sifat yang telah dibawa sejak lahir juga dipengaruhi oleh pembentukan lingkungan tempat pemimpin itu bekerja.

Tugas pemimpin dalam organisasi atau lingkungan yang dipimpinnya, seperti (Sulaksana, 2002): kebersamaan tolong menolong antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan; memastikan dan mengawasi setiap anggota mencapai kebutuhan; melakukan penilaian kelompok; mewakili tim atau kelompok untuk berkoordinasi dengan pemimpin lain; dan menjadi fasilitator dalam penyelesaian konflik.

Menurut Robinson, bahwa peran pemimpin yang perlu ditunjukkan seperti (Robbins, 1994) : pencetus ide; pemberi dan penyalur informasi; perencana atau perancang; pemberi motivasi, semangat, dan sugesti; pengarah untuk keaktifan anggota; pengawas aktivitas atau kegiatan; pemberi semangat untuk menuju target; katalisator; perwakilan kelompok; pemberi tugas dan tanggung jawab; pengayom yang menciptakan rasa aman, dan ahli dalam bidang yang dipimpinnya.

Gaya kepemimpinan generasi milenial orientasinya pada *Digital Mindset*, yaitu kepemimpinan milenial mampu dan menguasai pola perilaku berbasis teknologi terbaru, secara *online*, digital serta tinggi kreatifitas. Karakter Pemimpin generasi milenial, seperti (Peramesti & Kusmana, 2018): pemimpin memiliki kemampuan dalam akses teknologi informasi, pemimpin yang terbuka, bijak, dan menguasai pemanfaatan media sosial dan internet untuk penyebaran informasi, karakter mau dan mampu berinovasi, mandiri, bebas, terbuka akan suatu hal, generasi milenial berkarakter lebih senang dengan hal yang instan. Kelebihannya, menciptakan sifat praktis dan mudah. Sedangkan kelemahannya, rendahnya daya juang.

Kepemimpinan ideal menjadi harapan bagi setiap anggota, organisasi, dan lingkungan. Pemimpin yang ideal diharapkan membawa kebaikan dan perkembangan kearah positif untuk anggota organisasi bahkan untuk lingkungan. Pemimpin yang ideal memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*) yang baik dan peduli dengan tanggung jawab, amanah dan aktivitas yang ada(Sahadi et al., 2020).

Khususnya pada zaman ini, perlu pemimpin yang berkarakter dan terbuka akan inovasi. Perlu menanamkan jiwa kepemimpinan berkarakter pada generasi muda. Utamanya menerapkan nilai-nilai Pancasila. Generasi yang patut untuk dipersiapkan sebagai pemimpin masa depan adalah mahasiswa dan mahasiswi. Mahasiswa tidak hanya ditargetkan mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi selama menempuh studi di Perguruan Tinggi. Mahasiswa harus memiliki karakter dan perilaku yang baik. Pembentukan karakter pemimpin tepat diedukasi pada mahasiswa khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Permasalahan di Indonesia seperti semakin buruknya kualitas dan kuantitas sumber daya alam, konflik, tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran yang masih tinggi, jumlah hutang luar negeri, tingkat pendidikan nasional, dan lain-lain. Hal ini mendasari dibutuhkannya pemimpin yang memiliki karakter khususnya menerapkan karakter dengan nilai Pancasila. Pembentukan karakter perlu memperhatikan unsur nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, sportifitas, kebersamaan dan gotong royong, kepedulian, sopan santun, persatuan dan kesatuan, kekeluargaan dan toleransi.

Pemimpin transformasional itu melaksanakan hal-hal esensial pada organisasi, menjalankan fungsi manajemen, dan paling bertanggungjawab terhadap pencapaian tujuan organisasi(Ayu et al., 2017). Sikap kepelayanan harus melekat pada seorang pemimpin. Kecerdasan ultra juga menjadi pilar penting jiwa kepemimpinan yang mencakup spiritual, emosional, kultural, sosial dan intelektual. Bagi mahasiswa untuk mendapatkan karakter pemimpin dapat dilakukan dengan aktif berorganisasi di kampus dan dapat mengikuti sosialisasi terkait kepemimpinan berkarakter.

Ditemukan permasalahan yang muncul disekitar lingkungan kampus oleh tim pengabdian pada generasi muda saat ini umumnya dan khususnya kepada mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fisip UPM, yaitu: kurangnya pemahaman generasi muda saat ini khususnya pada mahasiswa angkatan 2019 terhadap pengetahuan dasar kepemimpinan, kurangnya partisipasi pada organisasi dan kegiatan *intern* kampus, dan mahasiswa masih tidak peduli dengan *role model* pemimpin.

Maka dari itu, pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan untuk mempersiapkan dan memberikan pengetahuan Kepemimpinan Transformasional Berbasis Karakter Untuk Penguatan Nilai Pancasila untuk mahasiswa dan mahasiswi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga.

METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penjelajahan lokasi dan perizinan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Lingkungan Universitas Panca Marga, serta mempersiapkan waktu pelaksanaan. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga sebanyak 55 orang. Kegiatan pengabdian ini antara narasumber dan mahasiswa-mahasiswi, serta pembagian *flyer* yang berisikan dasar kepemimpinan berbasiskan karakter .

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi melalui pendampingan, penyuluhan, dan tanya jawab dengan berbagai program kegiatan utama dan pendukung.

Program kegiatan utama, yaitu memberikan wawasan atau edukasi terhadap mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Panca Marga dengan:

- a. Penyuluhan dan sosialisasi kepada mahasiswa dan mahasiswi terkait gaya kepemimpinan;
- b. Penyuluhan dan sosialisasi kepada mahasiswa dan mahasiswi terkait kepemimpinan ideal di Indonesia dengan berbasiskan karakter nilai-nilai Pancasila;
- c. Informasi terkait kepemimpinan berkarakter sebagai bentuk pencegahan pelanggaran dan kesalahan;
- d. Sesi diskusi dengan tanya jawab oleh narasumber dan mahasiswa.

Selain kegiatan utama di atas, juga diberikan beberapa kegiatan pendukung kepada mahasiswa dan mahasiswi seperti memberikan *flyer* dan *e-book* yang berisikan materi presentasi sosialisasi terkait dasar kepemimpinan berbasis karakter.

- a. *Flyer* yang berisikan 18 karakter kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila;
- b. *E-book* yang berisikan materi sosialisasi dan isi buku narasumber

Dalam pelaksanaan PKM ini juga melibatkan sejumlah mahasiswa angkatan 2019 Administrasi Publik FISIP UPM yang berpartisipasi untuk menyalurkan informasi sosialisasi dan pendampingan, penyuluhan, dan diskusi kepada mahasiswa yang telah didaftarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan penyuluhan tanggal 17 Maret 2022 bertempat di ruang kelas gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim Pengabdian mendata peserta sosialisasi dan edukasi. Hal ini dilakukan terkait penerapan protokol kesehatan. Satu ruang kelas hanya berisikan 55 mahasiswa dan 3 orang sebagai tim pengabdian. 55 Mahasiswa terdiri dari 3 kelas diangkatan 2019. Narasumber adalah Dr. Hj. Siti

Marwiyah, M.Si selaku penulis buku Kepemimpinan Dan Kekuasaan sekaligus dosen di Universitas Panca Marga.



Gambar 1: Grup WhatsApp Koordinasi Kegiatan Sosialisasi
Source: Author

Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi tentang Kepemimpinan Transformasional Berbasis Karakter Untuk Penguatan Nilai Pancasila yang dilakukan oleh narasumber. Kegiatan sosialisasi mendapat masukan sangat baik dan mahasiswa antusias menerima materi. Hal itu terlihat dari ekspresi mahasiswa yang terus mendengarkan materi pembicara bahkan mahasiswa mencatat point-point penting yang disampaikan.

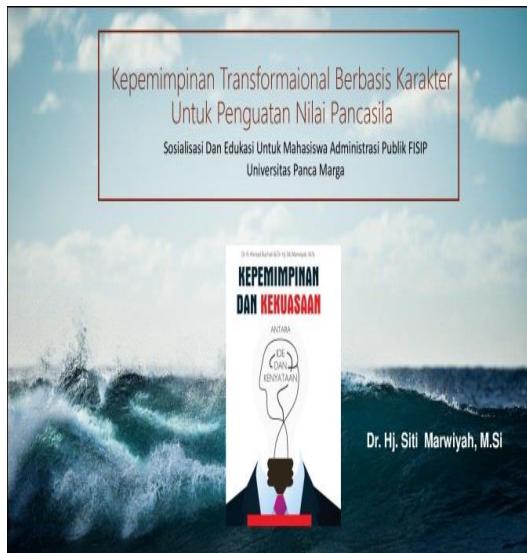


Gambar 2: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Source: Author

Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilakukan dengan memaparkan materi tentang kepemimpinan dengan mengangkat fenomena terbaru. Kegiatan berlangsung dengan interaktif dan aktif. Narasumber mengajak mahasiswa untuk menilai dan memberikan pendapat terkait beberapa fenomena kepemimpinan baik dalam negeri dan diluar negeri.

Sosialisasi yang diberikan memuat materi Gaya Kepemimpinan, Tipe Kepemimpinan khususnya yang sesuai di Indonesia, kemudian dilanjutkan

dengan 18 Karakter kepemimpinan yang sesuai dengan Nilai Pancasila. Berikut isi materi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Karakter Untuk Penguatan Nilai Pancasila.



Gambar 3: Slide presentasi pembuka sosialisasi
Source: Author

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilakukan melalui pendampingan, penyuluhan, dan diskusi dengan berbagai program kegiatan utama dan pendukung yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Program Kerja Utama, meliputi:
 - 1) Penyuluhan dan sosialisasi kepada mahasiswa dan mahasiswi terkait gaya kepemimpinan
Inti dari materi ini adalah menjelaskan gaya dan tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin. Setiap gaya dan tipe kepemimpinan memiliki kelebihan dan kekurangan tapi seorang pemimpin harus bisa memiliki strategi untuk mengatasi hal tersebut. Gaya dan tipe kepemimpinan didasari dari individu pemimpin, baik dari motivasi, kognisi, pengalaman, dan lain-lain.
 - 2) Penyuluhan dan sosialisasi kepada mahasiswa dan mahasiswi terkait kepemimpinan ideal di Indonesia dengan berbasiskan karakter nilai-nilai Pancasila
Inti dari materi ini menjelaskan tentang kepemimpinan ideal di Indonesia. Tidak mudah memimpin organisasi dan lingkungan yang masyarakatnya dikenal dengan keberagaman suku, budaya, ras, agama, adat, struktur geografis dan kebiasaan. Indonesia memiliki pandangan hidup negara dan falsafah negara, yakni Pancasila. Sila-sila Pancasila perlu diserap oleh seorang pemimpin dalam memimpin dan mengambil keputusan. Sila-sila Pancasila dapat dijabarkan pada nilai-nilai karakter bangsa untuk pemimpin transformasional.

3) Informasi terkait kepemimpinan berkarakter sebagai bentuk pencegahan pelanggaran dan kesalahan

Nilai karakter bangsa tersebut yang dapat diimplementasi kan dalam nilai nilai anti korupsi dan menghindari kejahatan *cyber crime* (Mulyono, 2018b)(Mulyono, 2018a). Contohnya, 18 nilai nilai karakter yang dapat diterapkan pada anti korupsi adalah Nilai kejujuran, Nilai Kepedulian, Nilai Kemandirian, Nilai Kedisiplinan, Nilai Tanggung Jawab, Nilai Kerja Keras, Nilai Kesederhanaan, Nilai Keberanian, dan Nilai Keadilan.

Penerapan lainnya 18 nilai nilai karakter yang dapat diterapkan pada pencegahan kejahatan *cyber crime*. Nilai yang diterapkan adalah Nilai kejujuran, Nilai Kemandirian, Nilai Kedisiplinan, Nilai Tanggung Jawab, Nilai Kerja Keras, dan Nilai Keadilan.

4) Sesi diskusi dengan tanya jawab oleh narasumber dan mahasiswa

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi diskusi antara narasumber dan mahasiswa. Ada tanya jawab oleh mahasiswa dan narasumber. Sesi tanya jawab dibagi menjadi 3 sesi. Pada 1 sesi terdapat 3 pertanyaan. Jadi total keseluruhan terdapat 9 pertanyaan. Seluruh pertanyaan mendapat jawaban yang memuaskan untuk mahasiswa. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang memberikan tanggapan yang positif dan mencatat point-point jawaban.

Daftar Pertanyaan:

Sesi 1:

- a) Apakah Indonesia Sesuai dengan Kepemimpinan Otoriter?
- b) Bagaimana Cara yang tepat untuk menampilkan citra pemimpin ideal?
- c) Cara mengoptimalkan peran Bem-Dema agar tidak terintervensi pihak kampus?

Sesi 2:

- a) Jika ada perbedaan pada Pemerintah Pusat dan Daerah, manakah yang gagal sebagai pemimpin?
- b) Lebih penting mengutamakan teori kepemimpinan atau praktik kepemimpinan?
- c) Cara memberikan kritik dan saran pada pemimpin?

Sesi 3:

- a) Bagaimana cara menilai karakter kepemimpinan dalam diri kita?
- b) Apakah boleh pemimpin menggunakan lebih dari 1 tipe kepemimpinan?
- c) Pemimpin yang mengundurkan diri apakah gagal menjadi pemimpin?

b. Program kerja pendukung, meliputi:

- 1) *Flyr* yang berisikan 18 karakter kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini diharapkan tidak hanya berakhir pada materi formalitas tapi juga ajakan untuk mahasiswa

dan mahasiswa untuk membiasakan diri dan mempersiapkan diri untuk menjadi pemimpin di masa depan yang ideal untuk lingkungan dan organisasi. Pembagian flyr bertujuan mahasiswa dan mahasiswa terbiasa dengan nilai dasar kepemimpinan yang berasaskan nilai Pancasila. Flyr tidak hanya dibagikan pada mahasiswa-mahasiswa yang hadir, tetapi juga di tempelkan pada mading kampus.

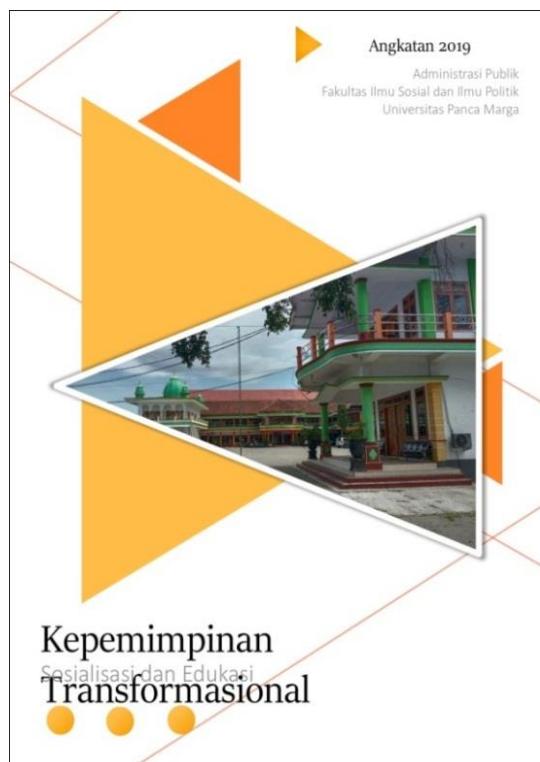


Gambar 4: Flyr Kepemimpinan Transformasional Berbasis Karakter Untuk Penguatan Nilai Pancasila

Source: Author

2) *E-book* yang berisikan materi sosialisasi dan isi buku narasumber

Materi yang telah dipresentasikan disusun menjadi *e-book*. *E-book* dibagikan pada mahasiswa dan mahasiswa yang hadir ataupun dapat dikirimkan pada mahasiswa lain. Tujuannya materi yang disosialisasikan tidak berhenti pada hari itu saja dan tidak hanya untuk 55 mahasiswa yang hadir. Pengetahuan terkait Kepemimpinan Transformasional Berbasis Karakter Untuk Penguatan Nilai Pancasila dapat disebarluaskan dengan baik. Materi sosialisasi dapat dibaca dengan mudah melalui ponsel ataupun laptop. Tentunya materi *e-book* tidak selengkap di buku, maka perlu di dukung dengan membaca referensi lain yang kredibel.



Gambar 5: Sampul E-book
Source: Author

SIMPULAN

Target Sasaran dari sosialisasi dan edukasi ini adalah mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2019 prodi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga. Hal ini dikarenakan mahasiswa adalah sasaran utama yang membutuhkan edukasi mengenai dasar-dasar ilmu kepemimpinan. Agar lebih paham dan mengerti tentang pengetahuan kepemimpinan khususnya kepemimpinan ideal di Indonesia dengan berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Sehingga menjadi penting dan sesuai adanya sosialisasi dan edukasi ini kepada mahasiswa dan mahasiswi utamanya mempersiapkan jiwa kepemimpinan untuk mahasiswa lulusan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi Dan Edukasi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Karakter Untuk Penguatan Nilai Pancasila, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan mahasiswi antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dapat dilihat dengan keseriusan dalam proses praacara dengan koordinasi melalui grup *Whatsapp* , saat acara dengan antusias mencatat dan bertanya, maupun pasca acara yang terlihat mahasiswa dan mahasiswi antusias pembagian *flyer* dan *e-book*.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, N. K. S., Dewi, A. A. S. K., & Ardana, K. (2017). PPengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Komunikasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Di Hotel INNA GRAND BALI BEACH. *E-Jurnal Manajemen Unud*,

6(6), 3139–3167.

Buchari, A., & Marwiyah, S. (2019). *Kepemimpinan Dan Kekuasaan*. Trim Komunikata.

Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. PT. Bumi Aksara.

Mulyono, H. (2018a). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 290–297.

Mulyono, H. (2018b). Sosialisasi Innovasi Manajemen Gaya Kepemimpinan Berbasis Karakter. *Amaliyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 122–132.

Peramesti, N. P. D. Y., & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial. *Transformasi: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 10(1), 73–84.

Robbins, S. . (1994). *Teori Organisasi : Struktur, Desain & Aplikasi*. Arcan.

Sahadi, Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 513–524.

Sulaksana. (2002). *Menuju Masyarakat Partisifatif*. Kanisius.

Yudiaatmaja, F. (2013). Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya. *Media Komunikasi FPIPS*, 12(2), 29.